

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan dilapangan dan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan catchment area, di dapat hasil bahwa dari keseluruhan saluran tidak mampu menampung debit kumulatif ekisting pada drainase yang terjadi, baik dari titik T1 – T6 maupun titik P1 – P7.
2. Debit air hujan yang mampu ditampung saluran ekisting drainase sebesar  $3,4925 \text{ m}^3 / \text{dt}$ , debit rancangan sebesar  $7,1293 \text{ m}^3 / \text{dt}$  dan kapasitas debit aliran sebesar  $56,997195 \text{ m}^3 / \text{dt}$ .
3. Untuk saluran yang diamati ini perlu dilakukan *re-design* penampang saluran, dan bukan hanya dilakukan pembersihan saja. Inilah menjadi penyebab utama banjir terutama di titik T1 – T2 yang menjadi titik terparah banjir yang berada di jalan Setunggal Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Ini dikarenakan sedimentasi dan sampah membuat debit kumulatif yang ada menjadi tidak dapat menampung dan mengalir dengan lancar di saluran yang tersedia.

### **5.2 Saran**

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menaggulangi kelebihan debit air pada saluran existing jaringan drainase diantaranya, yaitu :

1. Perlu dilakukannya pembersihan dan pemeliharaan secara berkala terhadap saluran drainase yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.
2. Sebaiknya dilakukan *re-design* secepat mungkin agar tidak merusak perkerasan jalan dan tidak mengganggu kegiatan warga sekitar yang diakibatkan oleh banjir.
3. Perlunya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah didalam saluran drainase dan perencanaan saluran outlet menuju tempat pembuangan akhir.